

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil data-data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor resiko yang paling banyak ditemukan pada pasien IMA adalah hiperkolesterolemi(51,6%).
2. Gambaran profil lipid yang paling berperan adalah LDL, TG, HDL, dengan nilai rata-rata: LDL(135,7mg), TG(179,8%) dan HDL(37,1%). Sedangkan pada K-total < 220mg% mengalami infark 70,2% pada TG 150-200mg% mengalami infark 51,1%, pada LDL <150mg% mengalami infark sebesar 70,2% dan HDL 35-55mg% mengalami infark sebesar 53,2%
3. Nilai rasio rata-rata K-total/HDL pada pasien IMA meningkat yaitu sebesar 5,4, dan LDL/HDL sebesar 3,7. Sedangkan K-total > 260mg% mempunyai K-Total/HDL **8,7** dan LDL/HDL sebesar 4,4. Pada LDL > 190mg% mempunyai K-Total/HDL 7,3 dan LDL/MDL sebesar 6,4. Pada HDL < 35mg% mempunyai K-Total/HDL **6,8** dan LDL/MDL sebesar 4,4.

5.2 Saran

- Agar pemeriksaan kadar kolesterol total, kolesterol HDL, kolesterol LDL, trigliserida mendapat prioritas dalam menentukan jenis pemeriksaan PJK. Dan pada keadaan yang meragukan, rasio kolesterol total/K-HDL dan rasio K-LDL/K-HDL dapat membantu pula dalam menentukan resiko PJK.
- Agar diperhatikan adanya faktor-faktor resiko yang menyertai pada penderita PJK. Makin banyak faktor resiko, harus lebih banyak usaha yang dilakukan untuk menguranginya sedangkan makin tinggi nilai profil lipidnya, usaha untuk memperbaikinya makin besar